PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS KASUS PADA MATA KULIAH BK KELUARGA MELALUI MIND MAPPING DAN JOURNAL LOG MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023/2024 DI UPI YPTK PADANG

Nur Syahadani Putri[1], Fitria Ariani[2,] Mufadhal Barseli[3]

[1,2,3]*Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang*
E-mail : [1]nur.syahadani.putri@gmail.com, [2]ariani.fit@gmail.com, [3]Mufadhalbarseli@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan analisis kasus merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), khususnya pada mata kuliah BK Keluarga yang menuntut pemahaman mendalam terhadap dinamika dan konflik dalam lingkungan keluarga. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester genap tahun ajaran 2023/2024 di UPI YPTK Padang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi inti permasalahan, hubungan antar anggota keluarga, serta menyusun strategi pemecahan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis kasus mahasiswa melalui penerapan metode pembelajaran aktif berbasis Mind Mapping dan Journal Log. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 50 mahasiswa aktif pada mata kuliah BK Keluarga yang terdiri dari 25 orang kelompok kontrol dan 25 orang eksperimen). Instrumen penelitian terdiri dari tes analisis kasus, lembar observasi, dokumentasi mind map dan journal log, serta wawancara reflektif. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa mengurai masalah, mengelompokkan faktor penyebab, serta merancang solusi berbasis teori konseling keluarga. Pada siklus pertama, kemampuan analisis meningkat dari 26,7% ke 56,7%, dan pada siklus kedua mencapai 86,7%. Mahasiswa menunjukkan pemahaman lebih mendalam dan struktur berpikir yang lebih sistematis. Penerapan Mind Mapping memfasilitasi visualisasi konsep dan keterhubungan antar komponen kasus, sedangkan Journal Log meningkatkan refleksi diri dan metakognisi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Kombinasi kedua metode ini juga meningkatkan motivasi, keaktifan diskusi, serta memperkuat penguasaan teori dalam praktik analisis. Penelitian ini merekomendasikan integrasi berkelanjutan metode Mind Mapping dan Journal Log dalam mata kuliah berbasis studi kasus guna membentuk calon konselor yang berpikir kritis, reflektif, dan solutif. Temuan ini juga menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan BK di perguruan tinggi.

Kata Kunci : *Mind Mapping, Journal Log, Analisis Kasus BK Keluarga*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan pembentukan profesional dituntut untuk terus berinovasi dalam proses pembelajarannya. Dalam konteks program studi Bimbingan dan Konseling (BK), mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga keterampilan analisis kasus secara mendalam, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan langsung dengan konteks sosial dan psikologis seperti BK Keluarga. Analisis kasus dalam mata kuliah ini menjadi penting karena keluarga merupakan unit sosial pertama yang memengaruhi perkembangan individu secara menyeluruh. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dilatih untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi dinamika permasalahan keluarga secara sistematis dan kritis.

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menganalisis kasus-kasus keluarga secara komprehensif. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah atau diskusi sederhana belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan akan penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran inovatif perlu diterapkan. Salah satu pendekatan yang potensial adalah mind mapping, yaitu metode yang memungkinkan mahasiswa merepresentasikan informasi secara visual dan terstruktur, sehingga mempermudah proses analisis dan pemahaman terhadap hubungan antar komponen masalah dalam suatu kasus (Buzan, 2018). Dengan bantuan mind mapping, mahasiswa dapat menyusun gambaran utuh dari suatu kasus keluarga, mulai dari latar belakang, faktor penyebab, hingga alternatif penanganan yang relevan.

Di samping itu, penerapan journal log mahasiswa sebagai alat reflektif dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran diri mahasiswa terhadap proses berpikirnya. Journal log memungkinkan mahasiswa untuk mendokumentasikan proses berpikir, perasaan, serta hasil analisis mereka terhadap suatu kasus secara sistematis dan berkelanjutan. Menurut Moon (2006), jurnal reflektif dapat meningkatkan kesadaran metakognitif mahasiswa dan memperkuat proses pembelajaran berbasis pengalaman.

Kombinasi antara mind mapping dan journal log diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna (meaningful learning) serta memperkuat keterampilan analitis mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus yang kompleks. Model ini tidak hanya mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi pembelajar reflektif yang mampu mengevaluasi setiap langkah pemikiran mereka secara logis dan terstruktur.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan mind mapping dan journal log dalam meningkatkan kemampuan analisis kasus pada mata kuliah BK Keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif dalam pendidikan BK, khususnya dalam membekali calon konselor dengan keterampilan analisis kasus yang kuat dan reflektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, tepatnya model Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran (mind mapping dan journal log) dalam meningkatkan kemampuan analisis kasus mahasiswa, dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.

Menurut Creswell (2012), desain quasi eksperimen sangat cocok digunakan dalam konteks kelas di mana peneliti tidak dapat melakukan randomisasi penuh terhadap subjek, tetapi tetap ingin melihat hubungan sebab-akibat dari suatu intervensi.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sedang mengambil mata kuliah BK Keluarga di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada mahasiswa semester 4 tahun akademik 2023/2024. Subjek dibagi ke dalam dua kelompok 1) Kelompok eksperimen: mendapatkan perlakuan dengan strategi mind mapping dan journal log. 2) Kelompok kontrol: menggunakan model pembelajaran konvensional (diskusi dan ceramah). Jumlah total subjek sebanyak 50 mahasiswa, dengan pembagian masing-masing 25 orang per kelompok.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Tes kemampuan analisis kasus, berbentuk studi kasus dengan soal uraian terbuka yang disusun berdasarkan indikator kemampuan analisis (identifikasi masalah, pengelompokan faktor penyebab, penentuan intervensi). 2)Rubrik penilaian analisis kasus, dikembangkan dari teori berpikir kritis oleh Ennis (2011), mencakup lima indikator utama: klarifikasi masalah, interpretasi data, inferensi, evaluasi solusi, dan refleksi. 3)Lembar observasi keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan pembuatan mind map dan jurnal log. 4) Dokumentasi hasil mind mapping dan jurnal log mahasiswa sebagai data kualitatif penunjang.

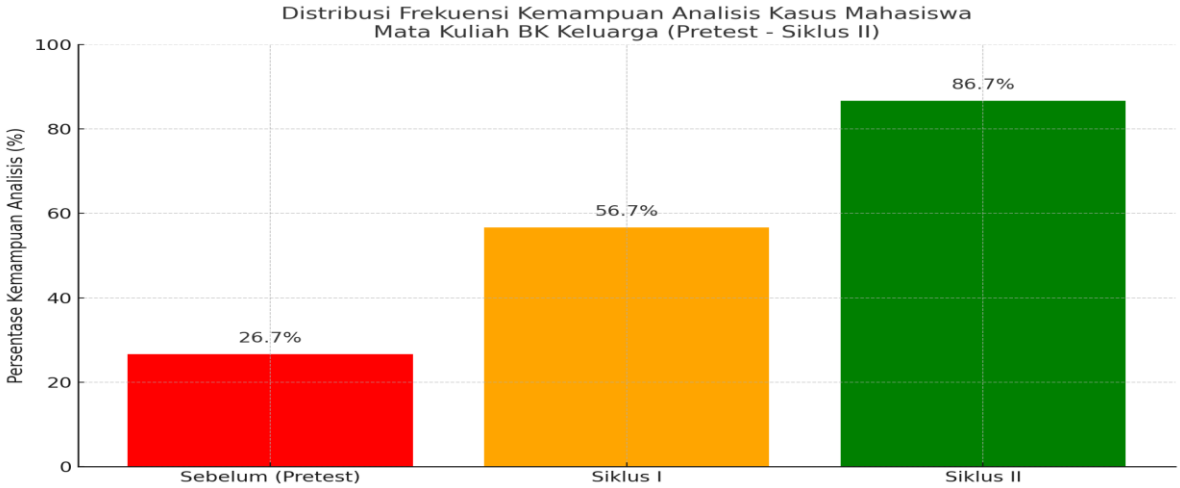
Validitas instrumen diuji melalui validasi ahli (expert judgement), dan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan hasil $\alpha > 0,7$ yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kemampuan analisis kasus mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) melalui pendekatan pembelajaran aktif berbasis Mind Mapping dan Journal Log. Evaluasi kemampuan dilakukan berdasarkan hasil pretest dan posttest pada masing-masing siklus. Berdasarkan data kuantitatif dari tes analisis kasus, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Sebelum tindakan (pretest):** Hanya **26,7%** mahasiswa yang menunjukkan kemampuan analisis kasus pada kategori sedang hingga tinggi.
2. **Setelah siklus I:** Persentase meningkat menjadi **56,7%**, yang menunjukkan adanya peningkatan setelah intervensi metode pembelajaran diterapkan.
3. **Setelah siklus II:** Kemampuan analisis kasus meningkat secara signifikan hingga **86,7%** mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Berikut ini adalah grafik peningkatan Kemampuan Analisis Kasus pada Mata Kuliah BK Keluarga Melalui Mind Mapping dan Journal Log Mahasiswa.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Analisis Kasus

Hasil observasi, dokumentasi mind map dan jurnal log, serta wawancara reflektif menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami:

1. Peningkatan keterampilan mengurai masalah, yaitu mampu mengidentifikasi latar belakang konflik keluarga secara lebih jelas.
2. Kemampuan mengelompokkan faktor penyebab, baik internal maupun eksternal, serta menjelaskan hubungan antarkomponen.
3. Kemampuan menyusun solusi berbasis teori konseling, seperti *Structural Family Therapy* dan *Strategic Family Counseling.*

Mahasiswa dalam kelompok eksperimen terlihat lebih aktif dalam diskusi, memiliki alur berpikir yang lebih runtut, serta lebih reflektif dalam mengevaluasi pendekatan penanganan kasus. Mind Mapping membantu mereka dalam menyusun struktur kasus secara visual, sedangkan Journal Log memfasilitasi proses reflektif dan evaluatif yang memperkuat pemahaman teori dan aplikasinya.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Buzan (2018**)** yang menyatakan bahwa mind mapping membantu otak dalam menyusun dan mengaitkan informasi secara logis, yang sangat penting dalam proses analisis. Selain itu, temuan ini diperkuat oleh Moon (2006) yang menegaskan bahwa jurnal reflektif membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran metakognitif dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis pengalaman.

Pendekatan ini juga mendukung pengembangan ***higher-order thinking skills*** (Anderson & Krathwohl, 2001), yang mencakup analisis, sintesis, dan evaluasi — komponen penting dalam keterampilan konselor keluarga. Dengan menggunakan metode ini, mahasiswa tidak hanya mampu memahami kasus, tetapi juga memiliki struktur berpikir yang sistematis dan reflektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif berbasis ***Mind Mapping*** dan ***Journal Log*** secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan analisis kasus mahasiswa pada mata kuliah **BK Keluarga**. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan mahasiswa dalam:

1. Mengidentifikasi inti masalah dan dinamika relasi dalam keluarga.
2. Mengelompokkan faktor penyebab masalah secara sistematis.

3. Menyusun solusi berbasis pendekatan konseling keluarga secara tepat.

Peningkatan kemampuan analisis ini terjadi secara progresif dari **26,7% (pretest)** menjadi **56,7% pada siklus I**, dan mencapai **86,7% pada siklus II**. Pendekatan Mind Mapping terbukti efektif dalam memvisualisasikan struktur kasus, sementara Journal Log mendorong refleksi yang memperdalam pemahaman teoretis dan praktik mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Analisis Kasus pada Mata Kuliah BK Keluarga melalui Mind Mapping dan Journal Log Mahasiswa Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 di UPI YPTK Padang" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak/Ibu Rektor UPI YPTK Padang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UPI YPTK Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan program studi. Ketua LPPM dan Seluruh mahasiswa semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang telah menjadi subjek penelitian, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.

Buzan, T. (2011). The Mind Map Book. BBC Active.

Fitriani, R. (2022). Pengaruh Mind Mapping terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa BK. Jurnal Konseling Indonesia, 12(2), 145–158.

Hidayati, N. (2021). Journal Learning untuk Refleksi Diri Mahasiswa BK. Jurnal Psikopedagogia, 10(1), 66–74.

Mulyani, D. (2020). Penggunaan Jurnal Log untuk Penguatan Metakognisi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 33–45.

Nasution, A. & Lestari, M. (2020). Penerapan Journal Learning dalam Meningkatkan Refleksi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 123–134.

Pratama, I. (2022). Pengaruh Metode Reflektif terhadap Kemampuan Analisis Kasus Mahasiswa BK. *Jurnal Psikoedukatif*, 14(1), 44–52.

Priyanto, A. (2023). Integrasi Jurnal Log dalam Pendidikan Konselor. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 13(2), 89–101

Santrock, J. W. (2014). Educational Psychology. McGraw-Hill.

Sari, R. & Hidayat, Y. (2019). Strategi Analisis Kasus Berbasis Mind Mapping dalam Pembelajaran Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(3), 201–210.

Subroto, B. (2023). Strategi Penguatan Kompetensi Analisis Kasus. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(3), 213–224.

Winkel, W. S. (2004). Psikologi Pengajaran. Media Abadi.

Wulandari, S. (2020). Efektivitas Mind Mapping dalam Pembelajaran Konseling Keluarga. Jurnal Edukasi dan Konseling, 6(1), 55–67.

Zubaidah, S. (2014). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Penerbit Graha Ilmu